

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan pendekatan tersebut diharapkan upaya pemahaman tentang komunikasi interpersonal dan persahabatan ditempat kerja serta pengaruhnya terhadap kepuasan pegawai dapat dilakukan secara komprehensif. Data diambil dari pegawai Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan yang berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo No 269, Kota Makassar. Rencananya penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data Kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Data ini diperoleh dari perhitungan kuisisioner yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

(Sugiyono, 2010) bila dilihat dari jenis dan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data penilaian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data primer dengan cara meminta responden yaitu, para pegawai Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan untuk mengisi kuisisioner yang dibagikan.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain seperti, sumber pustaka organisasi mengenai sejarah organisasi yang penulis teliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam metode penelitian kuantitatif. Observasi pada dasarnya adalah kegiatan yang menggunakan panca indera, baik itu melihat, mencium atau mendengar, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab suatu masalah penelitian.

Hasil observasi berupa kegiatan, peristiwa, benda, keadaan dan kejadian serta perasaan sendiri, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran asli suatu kejadian atau kejadian dan menjawab pertanyaan penelitian.

2. Kuesioner

Daftar pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh data dalam penelitian dimana kuesioner tersebut diajukan hal hal yang relevan dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Kuesioner disebarkan untuk memperoleh data pembobotan nilai komunikasi interpersonal dan persahabatan ditempat kerja terhadap kepuasan kerja pegawai pada kantor Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Sugiyono, 2016), populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan ciri dan karakteristik tertentu yang

ditentukan oleh peneliti, yang diteliti dan disimpulkan darinya. (Ridwan, Buchari Alma, 2015), populasi adalah himpunan karakteristik atau satuan ukuran yang menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah tertentu dan memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan yaitu, sebanyak 80 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menunjukkan karakteristik atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Ridwan, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sensus. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan yang berjumlah 80 sampel.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan pendeskripsikan atau memberik gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data analisis populasi

atau sampel sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Adapun data yang diperoleh melalui analisis deskriptif ini dilakukan dengan cara-cara penyajiannya dalam bentuk tabel biasa maupun distribusi frekuensi

2. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas menurut (Sugiyono, 2016) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item – item tersebut. Jika koefisien antara Item dengan total item sama diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono,2016). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada bagaimana hasil pengukuran dengan item yang sama memberikan data yang sama (Sugiyono, 2012). Reliabilitas berasal dari kata realibility yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki

keterpercayaan, keterandalan, keajengan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar,2011).

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel akan dikatakan reliabel hasil α (crobach alpha) $> 0,6$.

3. Regresi Linier Berganda

Menurut (Imam Gozali, 2013) Analisis regresi linier digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Pada penelitian ini untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel dependen. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (komunikasi interpersonal dan persahabatan ditempat kerja) terhadap variabel dependen (kepuasan kerja pegawai). Perhitungan regresi linier berganda dihitung sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y : Kepuasan Kerja Pegawai

b_0 : Konstanta

b_1 & b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Komunikasi Interpersonal

X_2 : Persahabatan di Tempat Kerja

e : unsur error

4. Koefisien Determinasi

Pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabelvariabel bebas terhadap variabel terikat

5. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variable dependen atau terikat. Gozali (2013). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik f dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai Fhitung dan Ftabel :

- a) Jika nilai Fhitung $>$ Ftabel maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b) Jika nilai Fhitung $<$ Ftabel maka variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2) Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS :

- a) Jika nilai Sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- b) Jika nilai Sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

2) Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji t berdasarkan nilai signifikansi:

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variable independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen

6. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam model regresi perlu dilakukan agar hasil analisis regresi dapat memenuhi kriteria dan supaya variabel independen sebagai estimator atas variabel dependent tidak bias (memenuhi kriteria). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi (Priyatno, 2014). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis grafik histogram dan norma probably plot of standardized residual. Dasar

pengambilan keputusan melalui analisis grafik ini, jika data menyebar di sekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2013). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot. Grafik tersebut diperoleh melalui regression standardized predicted value dengan regression studentized residual (Nirmala, 2013). Dasar pengambilan keputusan yaitu terlihat titik-titik dengan pola menyebar secara acak pada posisi di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Jadi, nilai tolerance rendah sama dengan dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

1. Definisi Operasional

Tabel 2.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Komunikasi Interpersonal (X1)	Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan antara seseorang dengan orang lain dalam masyarakat	1. Keterbukaan 2. Empati 3. Sikap Mendukung 4. Sikap Positif 5. Kesetaraan	Kuesioner	Likert

	<p>maupun organisasi (bisnis maupun non bisnis), dengan menggunakan media komunikasi tertentu dan bahasa yang mudah dipahami (informasi) untuk mencapai suatu tujuan tertentu</p>	(Ngalimun,2018)		
<p>Persahabatan di Tempat Kerja (X2)</p>	<p>Persahabatan di Tempat Kerja/workplace friendship sebagai hubungan kerja noneklusif secara sukarela yang melibatkan rasa saling percaya, komitmen, keinginan timbal balik dan minat dan nilai bersama</p>	<p>1. Mengenal Rekan Kerja</p> <p>2. Bekerja Secara Kolektif</p> <p>3. Bebas Berkomunikasi</p> <p>4. Dukungan Organisasi</p> <p>5. Hubungan Erat</p> <p>6. Toleransi</p> <p>(Nielsen, 2017)</p>	Kuesioner	Likert

Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah ungkapan kepuasan karyawan tentang bagaimana pekerjaan mereka dapat memberikan manfaat bagi organisasi, yang berarti bahwa apa yang diperoleh dalam bekerja sudah memenuhi apa yang dianggap penting.	1. Pekerjaan Itu Sendiri 2. Pengawasan 3. Gaji 4. Promosi 5. Rekan Kerja (Edison, dkk, 2018)	Kuesioner	Likert
--------------------	---	--	-----------	--------

2. Pengukuran Variabel

Alat ukur penelitian ini berbentuk angket, dengan tingkat pengukuran ordinal. Kategori jawaban terdiri atas 5 tingkatan dengan menggunakan skala likert. Untuk analisis secara kuantitatif, maka alternatif jawaban tersebut diberi skor dari nilai 1 sampai 5 sebagai berikut:

5 = sangat setuju

4 = setuju

3 = kurang setuju

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju